

**PEMELIHARAAN TANAMAN ANGGUR (*Vitis vinifera*)
Di KEBUN ANGGUR SRIKANDI JATIMULYO,
JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN**

Oleh

DIMAS SUMANTRI

RINGKASAN

Anggur merupakan komoditas yang buahnya mengandung vitamin C yang bisa dikonsumsi sebagai jus anggur atau diolah menjadi minuman, kismis, dan lain – lain. Proses pemeliharaan tanaman anggur yang baik dan benar akan memengaruhi pertumbuhan yang maksimal. Kegiatan pemeliharaan tanaman anggur antara lain meliputi penyiraman, pemupukan, pemangkasan, pemasangan ajir, aplikasi giberelin, dan pengendalian hama penyakit. Penyiraman dilakukan pagi dan sore hari hingga jenuh dan bibit disiram saat media mulai kering. Pemupukan menggunakan pupuk kandang sapi dengan dosis 1 kg per tanaman dan disemprotkan pupuk organik cair *photosynthetic bacteria* ke seluruh tanaman dengan konsentrasi 100 ml/liter. Pemangkasan dilakukan pada seluruh daun dan menyisakan 3 – 5 mata tunas pada batang tersier. Pemasangan ajir menggunakan tali nilon dan ajir aluminium. Pengendalian hama penyakit menggunakan insektisida 1 ml/liter dan penyemprotan tembakau dengan konsentrasi 17 ml/liter serta memangkas bagian yang terserang menggunakan gunting stek. Aplikasi giberelin 18 ppm dengan cara mencelupkan bunga yang masih berebentuk seperti brokoli selama 5 detik. Kesimpulan: Penyiraman tanaman induk dilakukan pagi dan sore hari dan bibit disiram saat media kering untuk menghindari busuk akar. Pemupukan yang dilakukan menggunakan pupuk kandang sapi setiap 6 bulan sekali dan pupuk organik cair *Photosynthetic Bacteria* yang disemprotkan pada daun tanaman dilakukan seminggu 2 kali. Pemangkasan bertujuan menginduksi pembungaan. Hama dan penyakit yang menyerang tanaman anggur adalah trips, kutu kebul, dan cendawan tepung. Aplikasi giberelin bertujuan untuk memanjangkan tandan buah dan menambah rasa manis pada buah.

Kata kunci: *anggur, pemeliharaan, pemupukan, hama penyakit*